



KR - Jarot Sarwosambodo

SMK YPT Purworejo1 kini naik status menjadi Center of Excellence (COE) menyusul diterimanya bantuan Kemendikbud senilai Rp 3,5 miliar untuk merevitalisasi bengel teknik kendaraan ringan. Dalam gambar yang diambil beberapa waktu lalu, salah satu siswa sedang melaksanakan praktik kerja di bengkel sekolah ini.

Kenaikan Kelas dan Kelulusan Siswa Perlu Masuk dalam Merdeka Belajar

JAKARTA (KR) - Kenaikan kelas dan kelulusan siswa sekolah belum ada kebijakan yang jelas dari Kemdikbud. Oleh karena itu, Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) meminta kenaikan kelas dan kelulusan siswa masuk dalam Merdeka Belajar. Hingga saat ini belum ada kebijakan yang jelas mengenai dua hal tersebut.

Demikian disampaikan Wakil Sekjen PGRI Dandung Abdul Qadir dalam siaran Youtube Vox Point Indonesia, Senin (29/3). "sejak Ujian Nasional dihapus, belum ada kebijakan yang kuat mengenai kenaikan kelas dan kelulusan siswa," tegas Dandung.

Menurutnya, banyak guru yang bingung karena hingga saat ini belum ada ketetapan hukum yang kuat mengenai dua hal tersebut. "Terkait UN, harus masuk episode berikutnya dari Merdeka Belajar. Jadi Merdeka Belajar memang memberikan kewenangan kepada guru dan sekolah, tapi kita terjebak dalam bentuk pengukuran, penilaian dan evaluasi," jelas Dandung. Ia berpendapat, harus ada arah kebijakan yang jelas terkait pengukuran, penilaian dan evaluasi siswa. Oleh karena itu, pihaknya meminta Kemendikbud melakukan diskusi intensif dalam penyusunan kebijakan tersebut. "Kemendikbud perlu

memberi ruang kepada kami organisasi profesi untuk berdialog dan diskusi," katanya.

Kebijakan-kebijakan yang disusun Kemendikbud dinilainya, sering menghadirkan masalah baru. Oleh karena itu, jika ada kebijakan yang diluncurkan, seharusnya seluruh pihak diajak untuk berdiskusi. "Kebijakan dibuat untuk meminimalisasi masalah dan menyelesaikan masalah. PGRI sebetulnya yang terpenting kebijakan dibangun menyelesaikan masalah dan melibatkan semua, komponen pendidikan, praktisi, ahli, sehingga kebijakan ini dikawal dan didukung semua komponen," ujarnya. **(Ati)**

DITAYANGKAN MULAI 1 APRIL

Belajar dari Rumah Melalui TV Edukasi

JAKARTA (KR) - Program Belajar dari Rumah (BDR) jenjang pendidikan PAUD dan Sekolah Dasar (SD) mulai 1 April 2021 ditayangkan di TV Edukasi Kemendikbud. Peralihan medium penayangan program BDR tersebut dilakukan berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan secara berkala sejak penayangan di awal masa pandemi dan yang terakhir, yaitu bulan Februari 2021.

Hasil evaluasi terkini didapatkan melalui metode survei dan diskusi kelompok terpumpun dilakukan terhadap lebih dari 6.200 pemangku kepentingan, termasuk yang berdomisili di daerah tertinggal. "Dalam perjalanannya, program BDR tidak dapat dilepaskan dari perkembangan situasi pandemi. Oleh sebab itu, evaluasi terus dilakukan secara berkala terhadap program

BDR di TVRI dan menjadi acuan penentuan kebijakan penayangan," terang Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat (BKHM), Hendarman, di Jakarta, Senin (29/3).

Berdasarkan hasil evaluasi, secara umum responden dan informan menganggap konten dan cara penyajian program BDR sudah relevan dan baik. Sebagian besar responden ju-

ga menganggap program BDR membantu guru menambah wawasan dalam mengajar dan membantu siswa memahami materi belajar.

Selain itu, hasil evaluasi juga memvalidasi terdapatnya perubahan pola perilaku di masa pandemi terkait media pembelajaran yang diminati. Jika sebelumnya pemangku kepentingan menyaksikan tayangan televisi, sekarang cenderung beralih ke media sosial dan platform berbagi digital. Selain itu, ada kebijakan pendukung dari Kemendikbud seperti bantuan kuota data internet tahun 2020 dan 2021 serta alternatif sumber pembelajaran lainnya, sehingga penayangan pembelajaran melalui TV kurang diminati.

Menimbang hal tersebut

dan merujuk pada arahan Presiden Joko Widodo agar vaksinasi bagi pendidik dan tenaga kependidikan diakselerasi untuk mendukung pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas pada tahun ajaran baru, masukan pemangku kepentingan, efisiensi anggaran dan cakupan siaran yang perlu diperlukan, maka program BDR ditayangkan pada tanggal 1 April-30 Juni 2021, melalui (1) TV Edukasi Kemendikbud; (2) Kanal YouTube TV Edukasi dan (3) Kanal YouTube Rumah Belajar.

Siaran TV Edukasi Kemendikbud mengudara dengan dukungan satelit Telkom Merah Putih dan bisa diakses secara bebas melalui antena parabola di seluruh wilayah Indonesia.

(Ati)-d

STIE YKPN Siap Pembelajaran Tatap Muka

YOGYA (KR) - Rencana pemerintah untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka (PTM) mendapat respons positif pengelola Perguruan Tinggi (PT). Meski diakuinya, sejumlah upaya terus dilakukan untuk menyempurnakan pembelajaran daring. Oleh karena itu, seandainya pembelajaran tatap muka dilakukan, berbagai persoalan yang sempat mewarnai pembelajaran daring bisa ditekani.

"Kalau dilihat dari pengalaman pembelajaran daring belum bisa dikatakan sepenuhnya efektif. Oleh karena itu, jika pembelajaran tatap muka benar-benar diterapkan kami menyambut positif. Bahkan sejak awal semester sebelumnya STIE YKPN sudah siap melakukan pembelajaran langsung. Karena sejumlah fasilitas pendukung sudah disiapkan," kata Ketua STIE YKPN Dr Haryono Subiyakto MSI, Minggu (28/3).

Haryono mengungkapkan, peningkatan kualitas dan layanan pendidikan selalu menjadi prioritas STIE YKPN. Oleh karena itu, sambil terus mematangkan persiapan pembelajaran tatap muka. Pihaknya terus melakukan perbaikan layanan pembelajaran, baik dari sisi materi maupun prosesnya. Begitu pula untuk evaluasi agar pembelajaran bisa dilakukan secara efektif dan optimal. **(Ria)**

EKONOMI

Ketenagakerjaan
MAGDALENA SUKARTONO - LPSMD ABISATYA PARAMITRA

Siap Menjadi Lansia Bermakna ?

SABTU lalu saya mendapat giliran vaksinasi. Pagi-pagi saya sudah menyiapkan diri. Tiba di RS Bethesda saya langsung menuju ke ruang vaksinasi. Kali ini memang khusus untuk para lansia. Termasuk saya. Jadi sejauh mata memandang, yang tampak adalah wajah-wajah yang semakin keriput, punggung yang mulai bungkuk, jalan tertatih-tatih atau digandeng anggota keluarganya. Saya bersyukur jika Tuhan mengizinkan saya masih bisa berjalan sendiri, tanpa tongkat dan dituntun oleh anak atau cucu. "Ibu ngga takut? " "Ibu masih menunggu giliran atau sudah divaksin?" "Ibu diantar siapa? "Hadeuuh...

Begitulah berbagai pertanyaan yang ditujukan kepada saya ketika saya berada di ruang tunggu vaksinasi. Mata saya menjelajah ruangan di mana saya menanti giliran.. Berbagai gaya ditampilkan mereka yang saya temui. Tiba-tiba saya ditepuk seorang Ibu. Kurang jelas siapa, karena wajah memakai masker. Ia masih ingat saya. "Bu Magdalena ya ? Kok Ibu masih bisa aktif sampai usia 82...apa sih resepnya ? "Pertanyaan semacam ini begitu seringnya dilontarkan banyak orang. Apa sih rahasia agar tetap bermakna di usia lansia? Saya sudah pernah menulis tentang topik ini di buku BOOKS CHANGE LIVES, A SPECIAL GIFT FOR ANTHONY DIO MARTIN. Buku yang berisi sebagian tulisan saya yang pernah dimuat di rubrik ini .Yaa...bagaimana kita tetap bisa bermakna meski tubuh sudah semakin renta ? Gigi patah dan lepas satu-satu kemudian jadi ompong ? Meski kecantikan dan tenaga semakin berkurang dan menghilang, tapi satu hal yang harus kita pertahankan yaitu SEMANGAT HIDUP. Jangan sampai redup. Inilah rahasia bagaimana kita bisa tetap berkarya di usia senja.

Yang akan saya jelaskan adalah pengalaman saya bagaimana kita bisa merasa masih punya semangat dan bermakna di usia senja. Masih beraktivitas dan mandiri atau berpenghasilan dari kerja sendiri. Pertama, hadapi masa purnatugas atau masa lansia ini dengan berpikir positif. Bahwa hal itu terjadi dan dialami semua orang. Ke 2, hitung semua berkat yang Allah karuniakan kepada kita. Yah, apa saja yang telah kita nikmati atau alami. 3. Jaga stamina tubuh dengan pola hidup sehat. 4. Kembangkan rasa humor, agar kita bisa mengurangi stres. 5. Banyak belajar hal-hal baru. Misalnya mau mengerti apa yang terjadi masa kini. Baik melalui surat kabar, TV atau sosial media. Selalu mengikuti berita terkini. 6. Membiasakan diri berbicara positif yang menyemangati orang lain. 7. Belajar memahami kawula muda dengan tidak selalu merasa lebih berpengalaman dari mereka. 8. Bergabung dengan group lansia yang ada atau tetap menjaga hubungan dengan teman yang sepihak sehati. 9. Miliki semboyan : Be a giver. Jadilah pemberi bantuan berupa apa yang kita bisa. Tak harus materi. Misalnya bisa berupa saran atau dukungan saat dibutuhkan pertolongan . Menyemangati yang sedang merasa lemah tak berdaya. Itulah yang saya lakukan.

Hingga tulisan ini ditulis, ada lebih dari 5000 followers saya di FB, dan 3000 an di IG. Kadang saya menjenguk twitter dan youtube untuk belajar dari para inspirator. Jadi..... tak sulit untuk menjadi lansia yang tetap berkarya, bukan ? Inilah rahasia bagaimana bisa tetap merasa muda yaitu lupa kalau tua...Nah, Pembaca, sangat mudah dan sederhana, bukan ? Apakah Anda semua sudah SIAP MENJADI LANSIA BERMAKNA ?

MASIH ADA TENANT YANG BEREKSPANSI

Pusat Perbelanjaan di DIY Optimis Bertumbuh

YOGYA (KR) - Bisnis pusat perbelanjaan atau mal di DIY optimis masih mampu bergerak dan tumbuh di tengah kondisi pandemi Covid-19 saat ini. Meski banyak tenant-tenant besar yang menutup gerainya, tetapi ternyata masih terdapat tenant-tenant lainnya yang justru melakukan ekspansi atau memperluas gerai-gerainya.

Ketua Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia (APPBI) DIY Surya Ananta mengatakan, sebenarnya ada beberapa usaha yang sebelumnya merasa tidak kuat atau mengalami problematika besar sebelum pandemi Covid-19. Pandemi ini tidak satu-satunya yang mendorong usaha gulung tikar, ibaratnya mobil pandemi tersebut gasnya sehingga mempercepat.

"Artinya problematika tetap ada di saat pandemi, maka masalahnya adalah daya tahan usaha tersebut yang akan membawa dampak signifikan. Jenis industrinya sendiri yang agak berat terdampak adalah industri fashion karena orang membatasi pergerakan atau mobilitas sehingga jarang yang berbelanja pakaian atau make up," jelasnya di Yogyakarta, Senin

(29/3). Surya menuturkan, seluruh lini usaha terkena dampak dengan prosentase masing-masing, namun yang paling besar derajatnya adalah industri fashion. Sedangkan industri lainnya masih mampu bertahan di antaranya kuliner dan lainnya akan mengikuti. Sehingga sangat tergantung dari daya tahan usaha tersebut masing-masing.

PENGUATAN MODAL UMKM TERDAMPAK Bupati Minta Pemulihan Ekonomi Dipercepat

SLEMAN (KR) - Mewabahnya Covid-19 sampai saat ini memberikan dampak bagi banyak sektor di wilayah Sleman. Dalam mengatasi dampak tersebut, diperlukan adanya percepatan pemulihan ekonomi dan kondisi sosial masyarakat. Percepatan kebangkitan ekonomi dan pemulihan kondisi sosial masyarakat Sleman ini kini menjadi salah satu fokus pembahasan penting dalam perencanaan pembangunan tahun 2022 di Kabupaten Sleman.

Hal tersebut disampaikan Bupati Sleman Kustini saat membuka Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrembang) RKPD Tahun 2022 di Ballroom The Rich Hotel, Senin (29/3). "Mewabahnya Covid-19 ini memaksa semua level pemerintahan, baik pusat maupun daerah untuk melakukan koordinasi terhadap rencana pembangunan yang telah ditetapkan," ujarnya.

Menurut Bupati, peru-



KR-Istimewa

Bupati Sleman Kustini

bahan rencana pembangunan tersebut merupakan penyelesaian rencana sebagai bentuk adaptasi terkait perlunya penanganan Covid-19 dan keharusan tetap menjalankan pembangunan.

"Penyesuaian yang tepat dan kebijakan yang terukur dalam menangani pandemi Covi-19 kita harapkan akan menjadi titik awal untuk pemulihan," katanya.

Adapun pemulihan kondisi ekonomi dan sosial masyarakat Sleman yang dimaksud dalam peren-

canaan pembangunan tahun 2022 yaitu meliputi penguatan modal bagi pelaku UMKM terdampak, pelatihan untuk menghasilkan nilai tambah atau pendapatan, padat karya, menjaga ketersediaan pangan, memulihkan kunjungan wisatawan, membangun kembali jejaring pasar untuk produk pelaku usaha dan mengefektifkan penyediaan jejaring pengaman sosial bagi masyarakat terdampak.

"Pemulihan kondisi tersebut juga mendorong partisipasi aktif dari seluruh pemangku kepentingan di lingkungan Kabupaten Sleman untuk berempuk bersama, memformulasikan rencana pembangunan tahun 2022. Melalui upaya-upaya bersama ini, diharapkan kegiatan pembangunan di Sleman tahun 2022 benar-benar sesuai dengan kebutuhan, permasalahan dan aspirasi masyarakat," tambah Bupati. **(Has)**

OJK Perluas Akses Pembiayaan Digital

JAKARTA (KR) - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terus mendukung kebijakan Pemerintah untuk mendorong bangkitnya sektor usaha yang dapat memberikan *multiplier effect* tinggi bagi pemulihan perekonomian. OJK juga akan terus memperluas akses pembiayaan digital untuk UMKM sebagai daya ungkit bagi kegiatan perekonomian secara menyeluruh serta melanjutkan kebijakan stimulus melalui sektor keuangan untuk mendukung pertumbuhan sektor-sektor yang menciptakan lapangan kerja.

"Seluruh kebijakan OJK senantiasa disempurnakan dengan penguatan koordinasi dengan pemangku kepentingan, Pemerintah, Bank Indonesia dan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) untuk mengidentifikasi akar permasalahan, antara lain melalui pertemuan-pertemuan dengan asosiasi industri sektor riil dan industri jasa keuangan," ujar Ketua Dewan Komisiner OJK Wimboh Santoso dalam surat elektronik, Senin (29/3).

Wimboh mengatakan, di tengah moderasi kinerja intermediasi, risiko lembaga jasa keuangan pada Maret 2021 masih relatif terjaga. Dengan rasio NPL gross tercatat sebesar 3,21 persen dan Rasio NPF Perusahaan Pembiayaan 3,9 persen. Risiko nilai tukar perbankan dapat dijaga pada level yang rendah terlihat dari rasio Posisi Devisa Neto (PDN) Februari 2021 sebesar 1,62 persen, jauh di bawah ambang batas ketentuan 20 persen. "Sementara itu, likuiditas berada pada level yang memadai. Rasio alat likuid/non-core deposit dan alat likuid/DPK per 17 Maret 2021 terpantau pada level 160,41 persen dan 34,67 persen di atas threshold masing-masing 50 persen dan 10 persen," katanya.

Wimboh menambahkan, permodalan lembaga jasa keuangan sampai saat ini terjaga pada level yang memadai. Capital Adequacy Ratio perbankan tercatat 24,61 persen serta Risk-Based Capital industri asuransi jiwa dan asuransi umum masing-masing sebesar 537 persen dan 352 persen, jauh di atas ambang batas ketentuan sebesar 120 persen. **(Ira/Lmg)**